

---

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) TERHADAP  
KINERJA PERUSAHAAN DENGAN KEPEMILIKAN ASING SEBAGAI VARIABEL  
MODERATING**

**Sisca Vebriana<sup>1</sup>; Mushawir<sup>2</sup>; Aris Indriyanti<sup>3</sup>**

Fakultas Ekonomi; Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “YKP”

[svebriana@gmail.com](mailto:svebriana@gmail.com) ; [momojogja50@gmail.com](mailto:momojogja50@gmail.com); [arisindriyanti@gmail.com](mailto:arisindriyanti@gmail.com)

---

**ABSTRACT**

*Objective of this study is to determine: (1) The effect of CSR on company performance (2) Effect of foreign ownership on corporate performance (3) Foreign ownership moderates the relationship of CSR and corporate performance. Researchers using secondary data, the population in this study are all banking companies listed in Indonesia Stock Exchange in 2015 and 2016. The research sample was obtained by 47 the company's data by using purposive sampling method. Analysis of data using multiple linear regression analysis for hypothesis 1 and 2 as well as the test Moderated Regression Analysis (MRA) for hypothesis 3. The results of this study are: (1) CSR affect the performance of the company, (2) Foreign ownership does not affect the performance of the company (3) Ownership CSR does not moderate foreign relations with the company's performance.*

**Keywords:** *Corporate Social Responsibility (CSR), foreign ownership, the company's performance, Return On Equity (ROE).*

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui : (1) Pengaruh CSR terhadap kinerja perusahaan (2) Pengaruh kepemilikan asing terhadap kinerja perusahaan (3) kepemilikan asing memoderasi hubungan CSR dengan kinerja perusahaan. Peneliti menggunakan data sekunder, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015 dan 2016. Sampel penelitian diperoleh sebanyak 47 data perusahaan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda untuk hipotesis 1 dan 2 serta uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) untuk hipotesis 3. Hasil penelitian penelitian ini yaitu: (1) CSR berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, (2) Kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan (3) Kepemilikan asing tidak memoderasi hubungan CSR dengan kinerja perusahaan.

**Kata kunci:** *Corporate Social Responsibility (CSR), kepemilikan asing, kinerja perusahaan, Return On Equity (ROE).*

## PENDAHULUAN

Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan dapat dilakukan dengan meningkatkan kinerja perusahaan. Dalam menjalankan kinerja perusahaan saat ini perusahaan haruslah memperhatikan dimensi ekonomi, sosial dan lingkungan hidup, karena kinerja perusahaan yang diikuti dengan tiga hal tersebut dapat menjamin perusahaan berkembang secara berkelanjutan (*sustainable*) dan menciptakan keseimbangan antara kepentingan-kepentingan ekonomi, lingkungan dan masyarakat. Kinerja perusahaan sendiri dapat dilihat dari beberapa aspek salah satunya adalah tingkat profitabilitas sebagai ukuran kinerja keuangan suatu perusahaan.

Tingkat profitabilitas dijadikan sebagai alat ukur keberhasilan perusahaan serta menjadi informasi penting bagi para investor untuk berinvestasi pada suatu perusahaan. Seiring dengan banyaknya pemalsuan laporan keuangan membuat profitabilitas tidak menjadi informasi tunggal dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi. Saat ini para investor mulai melirik perusahaan-perusahaan yang menjalankan tanggung jawab sosial serta memiliki laporan keuangan yang baik.

Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan berkaitan erat dengan profitabilitas perusahaan. Hal ini dapat dilihat pada perusahaan-perusahaan yang menjalankan dan mengungkapkan aktivitas CSR. Perusahaan-perusahaan yang dapat menjalankan dan mengungkapkan aktivitas CSR dengan baik dapat meningkatkan reputasi serta dapat mengurangi biaya atas kemungkinan tuntutan atau protes yang akan terjadi, sehingga profitabilitas perusahaan dapat meningkat.

CSR merupakan suatu cara agar perusahaan mengelola usahanya tidak hanya untuk kepentingan para pemegang saham (*shareholder*) tetapi juga untuk pihak-pihak lain diluar perusahaan seperti pemerintah, lingkungan, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), para pekerja dan komunitas lokal atau yang sering disebut sebagai pihak stakeholder. Menurut *Global Compact Initiative* (2002) menyebutkan pemahaman CSR dengan 3P yaitu *profit, people, planet*. Konsep ini memuat pengertian bahwa bisnis tidak hanya sekedar mencari keuntungan (*profit*) melainkan juga kesejahteraan orang (*people*) dan menjamin keberlangsungan hidup (*planet*). (Eko, 2011).

Seiring berjalannya waktu, CSR saat ini bukan merupakan suatu hal yang baru lagi. Telah banyak perusahaan yang berlomba-lomba untuk menyisihkan sebagian dana mereka guna melaksanakan kegiatan CSR agar mendapatkan keuntungan perusahaan di masa yang akan datang. Hal itu mendorong peneliti untuk meneliti kembali peran pengungkapan CSR terhadap kinerja perusahaan di Indonesia. Dalam penelitian ini, peneliti memasukan kepemilikan asing sebagai variabel moderating dikarenakan perusahaan dengan kepemilikan asing dianggap berpengaruh terhadap tanggung jawab sosial perusahaan. Seperti diketahui, negara-negara luar terutama Eropa dan *United State* merupakan negara-negara yang sangat memperhatikan isu-isu sosial; seperti pelanggaran hak asasi manusia, pendidikan, tenaga kerja dan isu lingkungan

seperti, efek rumah kaca, pembalakan liar, serta pencemaran air. Hal ini juga yang menjadikan dalam beberapa tahun terakhir ini, perusahaan multinasional mulai mengubah perilaku mereka dalam beroperasi demi menjaga legitimasi dan reputasi perusahaan (Budi, 2011).

## TINJAUAN PUSTAKA

### *Corporate Social Responsibility (CSR) atau tanggung jawab sosial perusahaan*

Menurut International Standar ISO 26000 CSR adalah tanggung jawab suatu organisasi sebagai dampak dari suatu keputusan dan kegiatan kemasyarakatan dan lingkungan, melalui perilaku transparan dan etis yang memberikan kontribusi untuk pembangunan berkelanjutan, kesehatan dan kesejahteraan masyarakat memperhitungkan harapan para pemangku kepentingan; sesuai dengan hukum yang berlaku dan konsisten dengan norma-norma internasional perilaku dan terintegrasi di seluruh organisasi dan dipraktekkan dalam suatu hubungan.

### **Teori Stakeholder**

Pengenalan terhadap konsep lingkungan organisasi perusahaan yang berkembang sejalan dengan berkembangnya pendekatan sistem dalam manajemen, telah mengubah cara pandang manajer dan para ahli teori manajemen terhadap organisasi, terutama mengenai bagaimana suatu organisasi perusahaan dapat mencapai tujuannya secara efektif. Terjadinya pergeseran orientasi di dalam dunia bisnis dari shareholders kepada stakeholders telah disebut sebagai penyebab munculnya isu tanggung jawab sosial perusahaan. Stakeholders merupakan orang atau kelompok orang yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh berbagai keputusan, kebijakan, maupun operasi perusahaan. Menurut Jones dalam Agustina (2013) menjelaskan bahwa stakeholders dibagi dalam dua kategori, yaitu:

- a. Inside stakeholders, terdiri atas orang-orang yang memiliki kepentingan dan tuntutan terhadap sumber daya perusahaan serta berada di dalam organisasi perusahaan. Pihak-pihak yang termasuk dalam kategori Inside stakeholders adalah pemegang saham (stakeholders), manajer dan karyawan.
- b. Outside stakeholders, terdiri atas orang-orang maupun pihak-pihak yang bukan pemilik perusahaan, bukan pemimpin perusahaan, dan bukan pula karyawan perusahaan, namun memiliki kepentingan terhadap perusahaan dan dipengaruhi oleh keputusan serta tindakan yang dilakukan oleh perusahaan. Pihak-pihak yang termasuk dalam kategori outside stakeholders adalah pelanggan (customers), pemasok (supplier), pemerintah, masyarakat lokal, dan masyarakat secara umum.

### **Penilaian Kinerja**

Mulyadi (2001) kinerja perusahaan merupakan sesuatu yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dalam periode tertentu dengan mengacu pada standar yang ditetapkan. Kinerja perusahaan hendaknya merupakan hasil dari berbagai ukuran yang dapat diukur dan menggambarkan kondisi empirik suatu perusahaan dari berbagai ukuran yang disepakati. Untuk mengetahui kinerja yang dicapai maka dilakukan penilaian kinerja. Penilaian kinerja adalah

penentuan secara periodik efektivitas operasional suatu organisasi, bagian organisasi dan karyawannya berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya.

Standar perilaku dapat berupa kebijakan manajemen atau rencana formal yang dituangkan dalam anggaran. Lebih lanjut, menurut Mulyadi (2001) tujuan pokok penilaian kinerja adalah untuk memotivasi karyawan dalam mencapai sasaran organisasi dan dalam mematuhi standar perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya, agar menghasilkan tindakan dan hasil yang diinginkan. Penilaian kinerja juga digunakan untuk menekan perilaku yang tidak semestinya dan untuk merangsang dan menegakan perilaku yang semestinya diinginkan melalui umpan balik hasil kinerja pada waktunya serta penghargaan, baik yang bersifat intrinsik maupun ekstrinsik.

Penelitian ini menggunakan kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan profitabilitas perusahaan. Profitabilitas atau keuntungan perusahaan merupakan hasil dari kebijaksanaan dan keputusan yang dibuat oleh manajemen. Profitabilitas dapat diukur melalui rasio profitabilitas yang akan menunjukkan seberapa efektif perusahaan beroperasi sehingga menghasilkan keuntungan pada perusahaan (Harianto dan Sudomo, 1998).

Rasio profitabilitas dapat dibagi menjadi enam jenis, yaitu :

1. Gross Profit Margin (GPM)
2. Net Profit Margin (NPM)
3. Return on Asset (ROA)
4. Return on Investment (ROI)
5. Earning Per Share (EPS)
6. Return on Equity (ROE)

Dalam penelitian ini rasio profitabilitas yang digunakan adalah ROE.

### **Struktur Kepemilikan Asing**

Kepemilikan asing dijelaskan dalam Undang-undang no. 25 Tahun 2007 pada pasal 1 angka 6 kepemilikan asing adalah perseorangan warga negara asing, badan usaha asing, dan pemerintah asing yang melakukan penanaman modal di wilayah Republik Indonesia. *Multinational Corporation* (MNC) melihat keuntungan jangka panjang melalui legitimasi yang diperoleh dari para *stakeholder* yang didasarkan atas *home market* (pasar saham) tempat perusahaan itu beroperasi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kepemilikan saham asing pada perusahaan yang telah beroperasi di Indonesia lebih mengutamakan pengungkapan CSR (Danu, 2011).

Kepemilikan asing dapat menjadi salah satu pendukung mekanisme *corporate governance*, karena perusahaan dengan kepemilikan asing akan meningkatkan persaingan pasar di Indonesia. Peningkatan persaingan ini memaksa perusahaan untuk selalu melakukan peningkatan teknologi dan perbaikan didalam *corporate governance* sehingga terdapat keselarasan antara kepentingan manajer, investor dan *stakeholders* lainnya. Kepemilikan saham asing sendiri merupakan jumlah saham yang dimiliki oleh pihak asing (luar negeri) baik oleh individu maupun lembaga terhadap saham perusahaan di Indonesia. (Rahmawati, 2016).

Pengungkapan CSR merupakan salah satu media yang dipilih untuk memperlihatkan kepedulian perusahaan terhadap masyarakat disekitarnya. Dengan kata lain, apabila perusahaan memiliki kontrak dengan *foreign stakeholders* baik dalam *ownership* dan *trade*, maka perusahaan akan lebih didukung dalam melakukan pengungkapan CSR.

Struktur kepemilikan asing dapat diukur sesuai dengan proporsi saham biasa yang dimiliki oleh asing, dapat dirumuskan:

$$\text{Kepemilikan asing} = \frac{\text{jumlah kepemilikan saham oleh pihak asing}}{\text{jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$$

Total saham asing yang dimaksud adalah jumlah persentase saham yang dimiliki oleh pihak asing pada akhir tahun. Sedangkan total saham yang beredar dihitung dengan menjumlahkan seluruh saham yang diterbitkan oleh perusahaan tersebut pada akhir tahun (Susanti, 2013 dalam rahmawati, 2016)

### **Corporate sosial responsibility (CSR) dan kinerja keuangan**

Tanggung jawab sosial perusahaan merupakan proses pengkomunikasian dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan ekonomi perusahaan terhadap masyarakat. Konsep CSR melibatkan tanggung jawab kemitraan bersama antara perusahaan, pemerintah, lembaga sumber daya masyarakat, serta komunitas setempat. Kewajiban perusahaan atas CSR diatur undang-undang No, 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas. Ketentuan ini dimaksudkan untuk mendukung terjadinya hubungan perusahaan yang serasi, seimbang dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat. Peraturan CSR juga bertujuan untuk mewujudkan penggabungan kualitas kehidupan dan lingkungannya.

Perusahaan akan mengungkapkan informasi jika informasi tersebut dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan yang bagus akan direspon positif oleh para investor melalui fluktuasi harga saham yang semakin naik dari periode ke periode atau peningkatan laba, dan sebaliknya jika perusahaan memiliki kinerja keuangan yang buruk maka akan muncul keraguan dari para investor terhadap perusahaan tersebut, dan direspon negatif dengan penurunan laba ataupun fluktuasi harga saham yang semakin turun (Amalia dan Wijayanto, 2007).

Berdasarkan teori *stakeholders*, perusahaan memilih untuk menanggapi banyak tuntutan yang dibuat oleh para pihak yang berkepentingan (*stakeholders*), yaitu setiap kelompok dalam lingkungan luar organisasi yang terkena tindakan dan keputusan organisasi. Diharapkan dengan memenuhi tuntutan para *stakeholders* dapat meningkatkan penghasilan perusahaan. Penelitian yang mendukung adanya hubungan antara CSR dengan Kinerja perusahaan adalah penelitian (Dahlia dan Siregar, 2008).

#### **a. Kepemilikan Asing berpengaruh Terhadap Hubungan CSR Dengan Kinerja Perusahaan**

Perusahaan multinasional atau dengan kepemilikan asing utamanya melihat keuntungan yang akan didapat berasal dari para *stakeholder*-nya, secara tipikal berdasarkan atas home market (pasar tempat beroperasi) yang dapat memberikan eksistensi yang tinggi dalam jangka panjang (Suchman, 1995 dalam Budi, 2011). Dalam mencapai tujuan tersebut, perusahaan multinasional haruslah menjalin hubungan baik dengan para *stakeholders*. Perusahaan multinasional yang dimiliki oleh pengusaha Eropa dan United State diyakini dapat menjalin hubungan yang lebih baik dengan para *stakeholder* yang ada. Hal ini disebabkan pengusaha yang berasal dari benua paling maju ini mengenal betul cara menjaga legitimasi dan reputasi perusahaan.

Dengan pengungkapan informasi mengenai tanggung jawab sosial yang baik akan memberikan dampak yang signifikan terhadap kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan nantinya akan meningkat apabila perusahaan dapat mengungkapkan tanggung jawab sosial mereka dengan baik. Pengungkapan CSR dapat menjadi elemen yang menguntungkan sebagai strategi perusahaan, memberikan kontribusi kepada manajemen risiko dan memelihara hubungan yang dapat memberikan keuntungan jangka panjang bagi perusahaan (Budi, 2011). Jadi kepemilikan asing memiliki peran dalam hubungan antara pengungkapan tanggung jawab sosial dengan kinerja perusahaan.

### **Penelitian Terdahulu**

Lely Dahlia dan Silvia Veronica Siregar (2008). Hasil penelitiannya yaitu Corporate social responsibility berpengaruh terhadap kinerja (ROE dan CAR). Wien Ika Permanasari (2010), hasil penelitiannya yaitu (1) Variabel kepemilikan manajemen tidak memiliki berpengaruh terhadap nilai perusahaan (2) Variabel kepemilikan institusional tidak memiliki berpengaruh terhadap nilai perusahaan. (3) Variabel corporate social responsibility memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Budi Cahyono (2011) dengan judul Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Kepemilikan Asing Sebagai Variabel Moderating hasil penelitiannya: 1) Variabel pengungkapan CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. 2) Variabel pengungkapan CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel abnormal return (sebagai proksi untuk kinerja pasar perusahaan), 3) Variabel kepemilikan asing sebagai variabel moderating tidak dapat mempengaruhi hubungan pengungkapan CSR dan kinerja perusahaan. Rimba Kusumadilaga (2010) dengan judul Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating. Hasil penelitian sebagai berikut: 1. Variabel CSR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. 2. Variabel profitabilitas sebagai variabel moderating tidak dapat mempengaruhi hubungan CSR dan nilai perusahaan. Sri Rahayu (2010) Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi. Hasil penelitiannya yaitu: 1. Kinerja keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. 2. Variabel CSR bukan merupakan variabel moderating dalam hubungan kinerja keuangan dengan nilai perusahaan. 3. Kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap hubungan kinerja perusahaan dengan kepemilikan asing.

### **Pengembangan Hipotesis**

Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan dapat dilakukan dengan meningkatkan kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan sendiri dapat dilihat dari beberapa aspek salah satunya adalah tingkat profitabilitas sebagai ukuran kinerja keuangan suatu perusahaan. Seiring dengan banyaknya pemalsuan laporan keuangan membuat profitabilitas tidak menjadi informasi tunggal dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi. Saat ini para investor mulai melirik perusahaan-perusahaan yang menjalankan tanggung jawab sosial serta memiliki laporan keuangan yang baik.

Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan berkaitan erat dengan profitabilitas perusahaan. Hal ini dapat dilihat pada perusahaan-perusahaan yang menjalankan dan



mengungkapkan aktivitas CSR. Perusahaan-perusahaan yang dapat menjalankan dan mengungkapkan aktivitas CSR dengan baik dapat meningkatkan reputasi serta dapat mengurangi biaya atas kemungkinan tuntutan atau protes yang akan terjadi, sehingga profitabilitas perusahaan dapat meningkat.

Nurlela dan Islahuddin (2008) dalam Rimba (2011) menyatakan bahwa dengan adanya praktik CSR yang baik, diharapkan nilai perusahaan akan dinilai dengan baik oleh investor. Berdasarkan uraian diatas hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut :

H1 : Corporate Social Responsibility (CSR) berpengaruh terhadap kinerja perusahaan

Sekarang ini banyak perusahaan-perusahaan besar di Indonesia yang menjual saham kepada investor asing, dan menjadi PMA (Perusahaan Milik Asing). Hal tersebut mengasumsikan pandangan positif bahwa penjualan tersebut dapat meningkatkan kinerja sekaligus dapat menciptakan kompetisi yang lebih sehat di Indonesia.

Perusahaan multinasional atau dengan kepemilikan asing utamanya melihat keuntungan yang akan didapat berasal dari stakeholder-nya, secara tipikal berdasarkan atas home market (pasar tempat beroperasi) yang dapat memberikan eksistensi yang tinggi dalam jangka panjang (Suchman, dalam Barkemeyer, 2007). Berdasarkan uraian diatas hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut :

H2: Kepemilikan asing berpengaruh terhadap kinerja perusahaan

Pengungkapan tanggung jawab sosial merupakan salah satu media yang dipilih perusahaan untuk memperlihatkan kepedulian perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar. Pengungkapan tanggung jawab sosial yang dilakukan perusahaan multinasional terutama perusahaan Eropa dan United State sangat mengedepankan isu-isu sosial; seperti hak asasi manusia, pendidikan, tenaga kerja dan isu lingkungan (Machmud dan Djakman, 2008).

Tanimoto dan Suzuki (2005) meneliti mengenai luas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan publik yang dimiliki oleh pihak asing di Jepang. Hasilnya kepemilikan asing di perusahaan publik di Jepang menjadi pendorong perusahaan untuk mengungkapkan tanggung jawab sosial sesuai dengan GRI. Dengan demikian perusahaan multinasional dalam mengungkapkan informasi mengenai tanggung jawab sosial perusahaan lebih baik dibanding perusahaan nasional.

Dengan pengungkapan informasi mengenai tanggung jawab sosial yang baik akan memberikan dampak yang signifikan terhadap kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan nantinya akan meningkat apabila perusahaan dapat mengungkapkan tanggung jawab sosial mereka dengan baik. Berdasarkan penjelasan diatas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3: Kepemilikan asing memoderasi hubungan antara CSR dengan kinerja perusahaan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Variabel Penelitian**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen, dependen, dan variabel moderating.

#### **1. Variabel Independen**

Variabel independen adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain. Pada penelitian ini, variabel independen adalah *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang disimbolkan dengan ( $X_1$ ).

## 2. Variabel Moderating

Variabel moderating adalah variabel yang memperkuat atau memperlemah hubungan langsung antara variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini kepemilikan asing digunakan sebagai variabel moderating yang disimbolkan dengan ( $X_2$ ).

## 3. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini kinerja perusahaan yang diukur dengan *Return on Equity* (ROE) digunakan sebagai variabel dependen yang disimbolkan dengan (Y).

### Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Metode pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive judgement sampling*, yaitu tipe pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu.

### Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data laporan tahunan perusahaan periode tahun 2015-2016. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara membuat suatu daftar (*checklist*) pengungkapan sosial. Selain itu juga dengan melakukan studi dokumentasi yang dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder dari situs BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### Metode Analisis

Analisis regresi linear berganda

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

*Moderated Regression Analysis* (MRA).

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_1 * X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja Perusahaan

$b_0$  = Konstanta

$b_1 - b_3$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = *Corporate Social Responsibility*

$X_2$  = Kepemilikan asing

$X_1X_2$  = Interaksi antara *Corporate Social Responsibility* dengan kepemilikan asing



## PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

Berdasarkan data statistik deskriptif, menunjukkan bahwa variabel penelitian dengan jumlah data setiap variabel yang valid sebanyak 47 data. Dari data tersebut menunjukkan nilai minimum kinerja perusahaan yang diukur dengan ROE sebesar -0,05 dan nilai maximum sebesar 0,22 serta rata-rata (mean) sebesar 0,0757 dengan standar deviasi sebesar 0,05650. CSR mempunyai nilai minimum sebesar 0,06 dan nilai maximum sebesar 0,62 dan diketahui nilai rata-rata (mean) dari CSR sebesar 0,2884 dengan standar deviasi sebesar 0,14706. Kepemilikan asing mempunyai nilai minimum sebesar 0,01 dan nilai maximum 0,98. Nilai rata-rata (mean) kepemilikan asing sebesar 0,3978 dengan standar deviasi sebesar 0,33110.

**Tabel 1. Uji Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Mini mum	Maxi mum	Mea n	Std. Deviasi on
ROE	47	-,05	,22	,075 7	,05650
CSR	47	,06	,62	,288 4	,14706
KA	47	,01	,98	,397 8	,33110
Valid N (listwise)	47				

Sumber : Data diolah

### Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* didapat nilai signifikansi sebesar  $0,200 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji glejser didapat dari kedua variabel yaitu kepemilikan asing dengan CSR memiliki masing-masing nilai  $\text{sig} > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji autokorelasi menunjukkan bahwa nilai *Durbin-Watson* sebesar 2,398 hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada data tersebut.

### Pengujian Hipotesis

**Tabel 2. Uji Hipotesis**

Hipotesis	Persamaan	Adjusted R <sup>2</sup>	F hit.	Sig.	T hit.	Sig.	Keputusan
H1	$Y = 0,031 + 0,127X_1 + 0,019X_2 + e$	0,094	3,395	0,043	2,322	0,025	Diterima
H2	$Y = 0,031 + 0,127X_1 + 0,019X_2 + e$	0,094	3,395	0,043	0,802	0,427	Ditolak
H3	$Y = 0,024 + 0,155X_1 + 0,041X_2 - 0,077X_1X_2 + e$	0,078	2,290	0,092	CSR=1,868 KA=0,763 Moderasi = -0,452	CSR=0,069 KA=0,450 Moderasi = 0,653	Ditolak

Sumber : Data diolah

### Uji Hipotesis Pertama (H1)

Hipotesis pertama menguji pengaruh variabel CSR terhadap kinerja keuangan yang dihitung menggunakan ROE dan hasil yang didapat adalah nilai signifikan CSR sebesar  $0,025 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang mengatakan CSR berpengaruh signifikan terhadap kinerja diterima.

### Uji Hipotesis Kedua (H2)

Hipotesis kedua menguji pengaruh variabel kepemilikan asing terhadap kinerja keuangan yang dihitung menggunakan ROE dan hasil yang didapat adalah nilai signifikan CSR sebesar  $0,427 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang mengatakan bahwa kepemilikan asing berpengaruh signifikan terhadap kinerja ditolak.

### Uji Hipotesis Ketiga (H3)

Hipotesis ketiga menguji pengaruh kepemilikan asing terhadap hubungan antara CSR dengan kinerja perusahaan. Hasil yang didapat, nilai signifikansi kepemilikan asing sebesar 0,450 dan nilai signifikansi variabel moderating sebesar 0,653 sehingga tingkat signifikansi keduanya lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa kepemilikan asing tidak memoderasi hubungan CSR dengan kinerja perusahaan yang diukur dengan ROE. Oleh karena itu hipotesis yang menyatakan bahwa kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap hubungan CSR dengan kinerja perusahaan ditolak.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh CSR Terhadap Kinerja Perusahaan

Hipotesis pertama yang menyatakan bahwa Corporate Sosial Responsibility (CSR) berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan dalam penelitian ini diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aktivitas dan pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan akan

membuat para stakeholder memberikan dukungan terhadap perusahaan sehingga akan berdampak positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Semakin tinggi perusahaan melakukan CSR maka citra perusahaan akan semakin meningkat yang nantinya membuat kinerja perusahaan semakin tinggi.

### **Pengaruh Kepemilikan Asing Terhadap Kinerja Perusahaan**

Hipotesis yang menyatakan bahwa kepemilikan asing berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dalam penelitian ini ditolak. Hal tersebut menjelaskan bahwa dalam hal ini pemilik asing kurang melakukan pengawasan yang ketat terhadap manajemen dalam menjalankan perusahaan. Selain itu, karena rendahnya komposisi kepemilikan asing dalam perusahaan lokal, sehingga pemegang saham asing kurang memiliki power dalam hal mengambil keputusan dan pengawasan. Hasil tersebut bertolak belakang dengan penelitian Dini (2010) dan Budi (2011) yang menyatakan bahwa kepemilikan asing berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan.

### **Kepemilikan Asing Memoderasi Hubungan Antara CSR Dengan Kinerja Perusahaan**

Hasil hipotesis menunjukkan penolakan terhadap pernyataan bahwa kepemilikan asing berpengaruh signifikan terhadap hubungan CSR dengan kinerja perusahaan. Tidak berpengaruhnya kepemilikan asing di dalam hubungan antara CSR dan kinerja perusahaan antara lain disebabkan karena sampel perusahaan dengan kepemilikan asing dalam penelitian ini menggunakan perusahaan selain perusahaan yang terkait langsung dengan sumber daya alam, sehingga pengungkapan CSR dalam laporan tahunan sifatnya masih voluntary dan sekedar untuk pemenuhan informasi bahwa perusahaan telah melakukan CSR.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Dari hasil uji yang telah dilakukan, dalam penelitian ini peneliti menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

- 1) CSR berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.
- 2) Kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.
- 3) Kepemilikan asing tidak memoderasi hubungan CSR dengan kinerja perusahaan.

### **Saran**

- 1) Penelitian selanjutnya hendaknya menambah jumlah sampel dan juga menambah tahun pengamatan penelitian serta menggunakan perusahaan yang paling banyak mengungkapkan CSRnya.
- 2) Peneliti selanjutnya dapat menambahkan proksi lain selain ROE untuk mengukur kinerja perusahaan seperti Return On Asset (ROA), Net Profit margin (NPM), dan Gross Profit Margin (GPM). Selain itu, peneliti selanjutnya dapat mengganti variabel kepemilikan asing dengan kepemilikan institusi, kepemilikan manajerial atau kepemilikan publik.
- 3) Item pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan hendaknya senantiasa diperbaharui agar bisa sesuai dengan kondisi yang ada dalam masyarakat. Seperti

misalnya menambahkan unsur energi, ekonomi, dan Hak Asasi Manusia (HAM) dalam pengungkapan CSR tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Batidas, M. A. (2013). *Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Yogyakarta: Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
- Budiman, N. A. (2015, Mei). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana, Volume 1 No. 1*, 14-34.
- Cahyono, B. (2011). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Kepemilikan Asing Sebagai Variabel Moderating*. Semarang: Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro.
- Dahlia, L., & Siregar, S. V. (2008). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2005 dan 2006)*. Pontianak: Simposium Nasional Akuntansi XI.
- Gantino, R. (2016). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2014. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 3(2), 18-31.
- Ghazali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 Edisi ke-8*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hermawan, S., & Maf'ulah, A. N. (2014, September). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, Vol.6 (2), 103-118. Retrieved from <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jda>
- <http://www.kajianpustaka.com/2012/12/rasio-profitabilitas.html> di akses 17 November 2017.
- <http://www.statistikian.com/2016/05/mengatasi-outlier-dengan-spss.html> di akses 18 Januari 2018.
- Indrawan, D. C. (2011). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan*. Semarang: Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro.
- Kusumadilaga, R. (2010). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Mulyadi. (2001). *Akuntansi Manajemen Konsep Manfaat dan Rekayasa, edisi 3*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nur'aeni, D. (2010). *Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham Terhadap Kinerja perusahaan (Studi kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia)*. Semarang: Universitas Diponegoro.

Permanasari, W. I. (2010). *Pengaruh Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Institusional, Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan*. Semarang: Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro.

Rahayu, S. (2010). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta)*. Semarang: Universitas Diponegoro.

Sujarweni, V. W. (2016). *Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi dengan SPSS*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Winata, G. Y. (2012). *Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan (Studi Empiris Terhadap Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010)*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

Wiranata, Y. A., & Nugrahanti, Y. W. (2013, mei). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol 15(1), 15-26.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) di akses tanggal 10 November 2017

[www.sahamok.com](http://www.sahamok.com) di akses tanggal 10 November 2017

[www.scholar.google.co.id](http://www.scholar.google.co.id) di akses terakhir kali tanggal 17 Desember 2017

[www.spssindonesia.com](http://www.spssindonesia.com) di akses terakhir kali 10 Januari 2018